



INTISARI

Pulau Lombok salah satu pulau di Indonesia dengan indeks ancaman bencana yang tinggi yang tersebar di hampir seluruh wilayah di Pulau Lombok. Salah satunya adalah bencana gempa bumi yang telah melanda Pulau Lombok dan sekitarnya dalam kurun waktu dua bulan pada tahun 2018 silam sehingga menyebabkan kerusakan yang cukup besar dari aspek ekonomi, infrastruktur, pendidikan, dan pariwisata. Desa Sembalun sebagai salah satu desa yang terdampak bencana yang berakibat terhentinya aktivitas masyarakat setempat. Oleh karena itu, butuh perencanaan mitigasi bencana berupa penyusunan rencana induk yang berkaitan dengan desa wisata tangguh bencana sebagai bentuk implementasi terhadap pengurangan ancaman bencana gempa bumi di Pulau Lombok.

Proses analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis risiko bencana menghasilkan kondisi masa kini, sedangkan elaborasi dari teori, konsep mitigasi bencana, preseden, dan kebijakan menghasilkan konsep ideal perencanaan yang terbagi menjadi delapan variabel. Melalui analisis kesenjangan antara kondisi masa kini dan konsep ideal perencanaan menghasilkan rekomendasi rencana yang dapat menjadi acuan perencanaan Desa Sembalun dalam membentuk rencana induk Desa Sembalun yang memuat rencana mitigasi bencana dan pariwisata desa.

Rencana induk Desa Sembalun dapat menjadi acuan implementasi rencana di Desa Sembalun terkait peruntukan lahan, tata bangunan, sirkulasi, ruang terbuka, penanda, sarana & prasarana pendukung, pendidikan & pelatihan, serta regulasi & kelembagaan. Dengan adanya rencana induk ini diharapkan dapat meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas aspek fisik dan non-fisik Desa Sembalun.

Kata Kunci: Desa Sembalun, Gempa Bumi, Mitigasi Bencana, Pariwisata, Perencanaan



ABSTRACT

Lombok Island is one of the islands in Indonesia with a high disaster threat index which is spread over almost all areas on Lombok Island. One of them is the earthquake disaster that hit Lombok Island and its surroundings within two months of 2018, causing considerable damage from the economic, infrastructure, education and tourism aspects. Sembalun Village is one of the villages affected by the disaster which resulted in the cessation of local community activities. Therefore, disaster mitigation planning is needed in the form of preparing a master plan related to a disaster resilient tourism village as a form of implementation for reducing the threat of an earthquake disaster on the island of Lombok.

The process of data analysis was carried out using descriptive analysis and disaster risk analysis to produce current conditions, while the elaboration of theories, concepts of disaster mitigation, precedents and policies resulted in the ideal concept of planning which was divided into eight variables. Through analysis of the gap between current conditions and the ideal concept of planning to produce plan recommendations that can be used as a reference for Sembalun Village planning in forming the Sembalun Village master plan which contains village disaster mitigation and tourism plans.

The Sembalun Village master plan can be used as a reference for implementing plans in Sembalun Village regarding land use, building layout, circulation, open space, markers, supporting facilities & infrastructure, education & training, as well as regulations & institutions. With this master plan, it is hoped that it can improve security, comfort and welfare of the community through improving the quality of the physical and non-physical aspects of Sembalun Village.

Keyword: Sembalun Village, Earthquake, Disaster Mitigation, Tourism, Planning